

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul Jurnalisme Hak Asasi Manusia: Analisis Framing Tentang Pemberitaan Pengungsi Rohingya Pada Majalah Tempo.Co Edisi 18 Desember 2023 Sampai 14 Januari 2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Media Massa dalam Jurnalisme Hak Asasi Manusia: Majalah TEMPO.CO berperan penting dalam menjunjung tinggi jurnalisme hak asasi manusia dengan melaporkan fakta dan membentuk persepsi publik tentang isu kemanusiaan, termasuk mengungkap ketidakadilan terhadap pengungsi dan mengkritik ketidakmampuan pemerintah. Pemberitaan empatiknya mampu membangkitkan kesadaran dan empati masyarakat serta mendorong dialog dan aksi kolektif untuk mendukung kelompok rentan.
2. Pengaruh Framing dalam Pembentukan Opini Publik: Framing dalam pemberitaan pengungsi Rohingya oleh TEMPO.CO memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, meningkatkan kesadaran sosial, dan mendorong aksi kolektif. Penyajian berita yang tepat dapat mempengaruhi pandangan publik dan mempromosikan perubahan sosial positif terkait isu kemanusiaan.
3. Media sebagai Agen Perubahan Sosial: Pengaruh framing menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan yang mengarahkan opini publik, meningkatkan kesadaran sosial, dan mendorong tindakan konstruktif. Ini termasuk mendorong perubahan kebijakan yang lebih adil dan manusiawi serta advokasi hak asasi manusia.

4. Komitmen Majalah Tempo terhadap Jurnalisme HAM: Edisi Desember 2023 hingga Januari 2024 dari Majalah Tempo menunjukkan komitmen kuat terhadap jurnalisme hak asasi manusia dengan pelaporan yang mendalam, akurat, dan beretika. Laporan tersebut mengungkap pelanggaran HAM, memberikan suara kepada korban, dan mengkritik kebijakan yang tidak adil. Laporan-laporan ini meningkatkan kesadaran publik dan mendorong tindakan yang lebih adil dari berbagai pihak, memperkuat peran media dalam mempromosikan keadilan dan perlindungan hak asasi manusia.

B. Saran

1. Bagi Majalah TEMPO.CO:
 - a. Penggunaan Bahasa yang Jelas: Majalah TEMPO.CO disarankan untuk menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami dalam liputannya tentang pengungsi Rohingya, agar informasi yang disampaikan dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas. Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran publik dan mendorong empati serta tindakan nyata terhadap situasi pengungsi.
 - b. Kolaborasi dengan Organisasi Lain: TEMPO.CO dapat mempertimbangkan untuk berkolaborasi dengan organisasi lain, seperti LSM, pemerintah, dan media lainnya, untuk memperluas jangkauan liputannya. Kolaborasi ini dapat membantu dalam penyebaran informasi yang lebih luas dan mendalam, serta mendorong tindakan kolektif dalam memperjuangkan hak-hak pengungsi Rohingya.

2. Bagi Khalayak:

- a. Peningkatan Kesadaran tentang Isu Pengungsi: Khalayak diharapkan untuk meningkatkan kesadaran tentang situasi pengungsi Rohingya dan dampak dari pemberitaan media. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca artikel, menonton dokumenter, dan mengikuti diskusi yang berfokus pada isu ini.
- b. Kritis terhadap Informasi: Penting bagi khalayak untuk menyadari bahwa framing media dapat mempengaruhi pemahaman mereka. Oleh karena itu, mereka harus menilai informasi secara kritis dan tidak mudah terpengaruh oleh framing tertentu.
- c. Konsumsi Media yang Cerdas: Khalayak diharapkan untuk menjadi konsumen media yang cerdas dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang kredibel. Ini akan membantu mereka mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan objektif tentang situasi pengungsi Rohingya.
- d. Partisipasi dalam Aksi Nyata: Khalayak juga didorong untuk berpartisipasi dalam aksi nyata untuk mendukung pengungsi Rohingya. Ini termasuk mengurangi stigma, mendukung organisasi yang bekerja untuk hak-hak pengungsi, dan terlibat dalam kegiatan sosial dan politik yang relevan.